



RENCANA KINERJA TAHUN 2020

RENCANA KINERJA TAHUNAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN TAHUN 2020



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN**

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa , karena atas karunia-Nya penyusunan Rencana Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 merupakan rencana kinerja tahunan hasil penjabaran dari perencanaan strategis (Renstra) 2020-2024, yang di dalamnya tercakup target kinerja Tahun Anggaran 2020.

Semoga Rencana Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta pembangunan dan pengembangan SDM perhubungan agar semakin terarah menuju terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Jakarta, 2020

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**



SUGIHARDJO

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19610224 199203 1 001

DAFTAR ISI
RENCANA KINERJA TAHUNAN 2020
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum.....	1
B. Tugas Pokok I-2	1
C. Struktur Organisasi	3
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	
A. Visi dan Misi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 – 2024.....	6
B. Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 – 2024	6
C. Target Keluaran Kegiatan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubunga Tahun 2020-2024.....	10
BAB III RENCANA KINERJA	
A. Indikator Kinerja 2020	13
B. Target Kinerja 2020	14
BAB IV P E N U T U P.....	20
Lampiran Rencana Kinerja Tahunan 2020 Badan Pengembangan SDM Perhubungan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan dan dipimpin oleh Kepala Badan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang perhubungan.

Adanya perubahan nomenklatur dari Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan menjadi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut telah diterbitkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 189 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, dimana Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang mempunyai kedudukan langsung di bawah Menteri Perhubungan.

B. Tugas Pokok

Dalam rangka memenuhi ketersediaan SDM Transportasi yang handal, profesional dan berkualitas tersebut diperlukan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan yang terarah, sesuai dengan karakteristik operasional yang dibutuhkan. Untuk itu perencanaan dan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan di bidang perhubungan harus diprioritaskan sesuai amanat dari Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2007 sebagaimana diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 64 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, pasal 339 menunjukkan bahwa nomenklatur Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan berubah menjadi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Perubahan nomenklatur Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan menjadi Badan Pengembangan SDM Perhubungan di latar belakang oleh adanya 5 (lima) hal yaitu :

1. Adanya 4 (empat) UU Transportasi
 - a. Pemerintah bertanggung jawab terhadap penyediaan dan pengembangan sdm perhubungan secara merata;
 - b. Setiap SDM Perhubungan wajib memiliki kompetensi;
 - c. Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan menjadi tanggung jawab pemerintah dengan melibatkan masyarakat (penyedia dan pengguna jasa); dan
 - d. Dikenakan sanksi pidana bagi mereka yang tidak memiliki kompetensi;
2. Kondisi transportasi nasional saat ini dan yang akan datang.
3. SDM Transportasi (SDM Aparatur, SDM Non Aparatur dan Masyarakat sebagai pengguna dan Penyedia Jasa Transportasi)
4. Komunikasi dan Koordinasi
 - a. Komunikasi dan koordinasi antar sektor belum berjalan baik;
 - b. Komunikasi dan koordinasi Kementerian Perhubungan dengan Dinas Perhubungan Propinsi dan Kabupaten/Kota belum berjalan dengan baik;
 - c. Komunikasi dengan masyarakat penyedia dan pengguna jasa transportasi belum berjalan dengan efektif.
5. Pendidikan dan pelatihan Transportasi
 - a. Sumber daya yang dimiliki pemerintah dan swasta masih terbatas (sarpras, tenaga pendidik dan anggaran);
 - b. Diklat transportasi dan penunjang untuk masyarakat belum merata keseluruh wilayah;
 - c. Diklat transportasi dan penunjang untuk aparatur masih sangat terbatas; dan

- d. Kursil dan metode diklat belum sepenuhnya sesuai dengan pemenuhan kompetensi (*knowledge, skill, and attitude*).

Adapun perubahan dari Peraturan Menteri Perhubungan nomor 122 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, dalam pasal 784 menyatakan bahwa Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dipimpin oleh Kepala Badan.

C. Struktur Organisasi

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

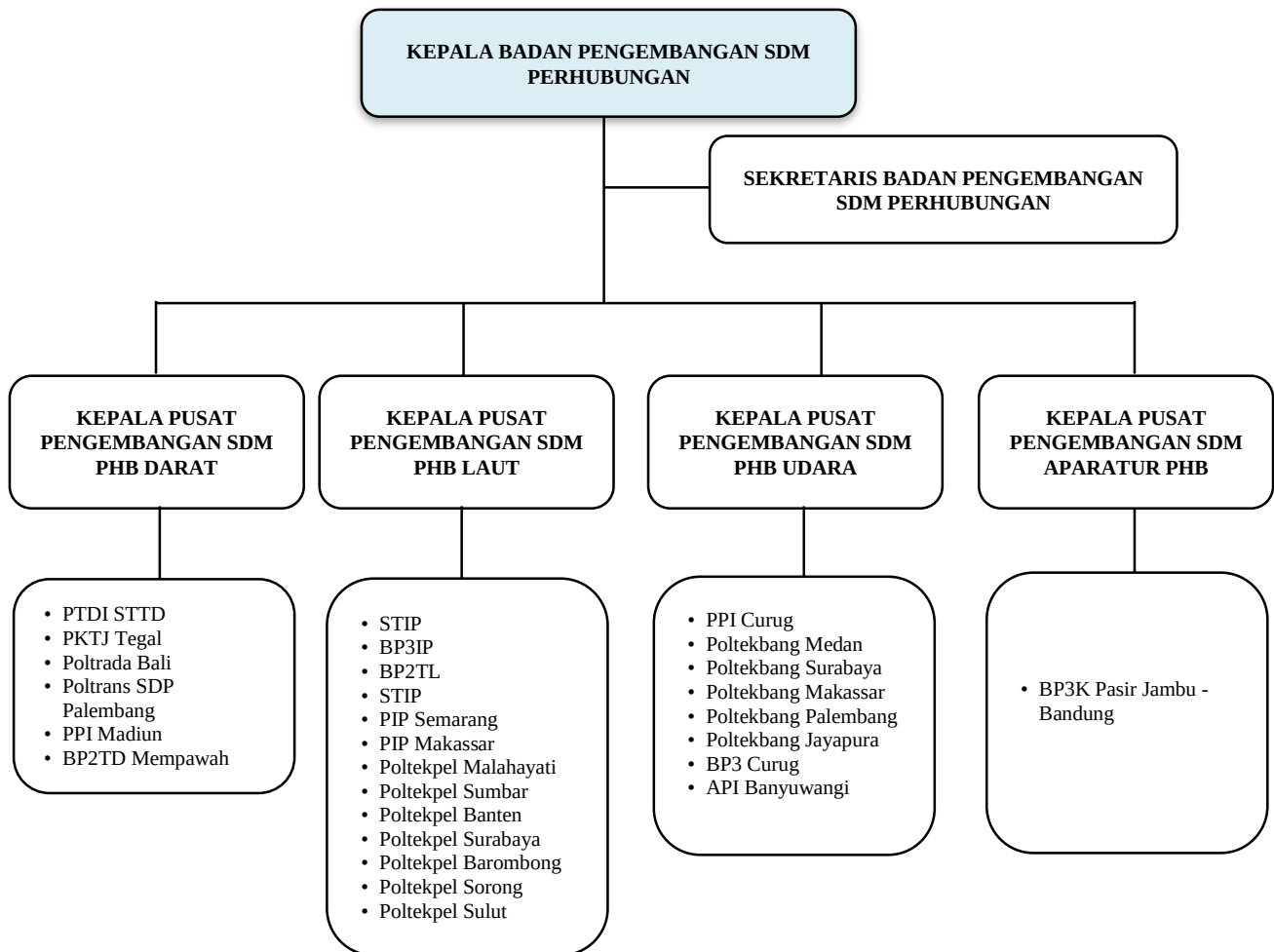
Adapun pembinaannya, dalam aspek teknis administratif dilimpahkan kepada Sekretaris Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Kemudian pembinaan dan bimbingan dalam aspek teknis operasional pendidikan dan pelatihan dilimpahkan kepada Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan masing-masing.

Adapun Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah:

- a. Matra Perhubungan Darat
 1. Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD;
 2. Politeknik Keselamatan dan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal;
 3. Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan (Poltrans) Palembang;
 4. Politeknik Perkeretaapian Indonesia di Madiun;
 5. Politeknik Transportasi Darat (Poltrada) Bali;
 6. Balai Pendidikan Dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Mempawah;
- b. Matra Perhubungan Laut
 1. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP);

2. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang;
 3. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar;
 4. Balai Besar Pendidikan, Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP);
 5. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut (BP2TL) Jakarta;
 6. Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Malahayati;
 7. Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Sumatera Barat;
 8. Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Banten;
 9. Politeknik Ilmu Pelayaran (Poltekpel) Surabaya;
 10. Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Barombong;
 11. Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Sorong;
 12. Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Sulawesi Utara;
- c. Matra Perhubungan Udara
1. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug;
 2. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Medan;
 3. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Palembang;
 4. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Surabaya;
 5. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Makassar;
 6. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Jayapura;
 7. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Curug;
 8. Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi;
- d. Aparatur Perhubungan
1. Balai Pendidikan Dan Pelatihan Pembangunan Karakter SDM Transportasi (BP3K) Pasir Jambu – Bandung.

Bagan Struktur Organisasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 189 tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan adalah sebagai berikut :



Tabel 1. Struktur Organisasi Badan Pengembangan SDM Perhubungan

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

TAHUN 2020 - 2024

A. Visi dan Misi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 – 2024

a. Visi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020-2024

Mengacu pada Visi Misi Kementerian Perhubungan yang tertuang dalam RENSTRA Kementerian Perhubungan 2020-2024 maka dirumuskan Visi BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

“BPSDM Perhubungan yang berupaya Mewujudkan Terpenuhinya SDM Transportasi yang maju, mandiri, kompeten, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam mewujudkan konektivitas nasional untuk mendukung Visi dan Misi Kementerian Perhubungan: Konektivitas Nasional Yang Handal, Berdaya Saing Dan Memberikan Nilai Tambah”

b. Misi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020-2024

Dalam rangka mencapai visi BPSDM Perhubungan 2020-2024 yang telah ditetapkan, BPSDM Perhubungan menetapkan misi sebagai berikut: a. Meningkatkan mutu dan relevansi lulusan diklat transportasi; b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan diklat transportasi.

B. Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Perumusan sasaran program BPSDM Perhubungan didasarkan pada hasil penurunan sasaran strategis dan sasaran strategis program Kementerian Perhubungan dan analisis terhadap tugas pokok dan fungsi BPSDM Perhubungan. Berdasarkan Surat Bersama Kemenkeu – KemenPPN/Bappenas No S-122/MK.2/2020 dan

B.517/M.PPN/D.8/PP.04.03/05/2020 Tanggal 24 Juni 2020 tentang Pedoman Redesain Perencanaan dan Penganggaran K/L, selanjutnya BPSDMP melakukan Redesain Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) K/L Progam dan Kegiatan, dimana Struktur Anggaran BPSDMP sesuai dengan RSPP adalah :

Fungsi : a. Pendidikan

b. Ekonomi

Program : a. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (DL)

b. Program Dukungan Manajemen (WA)

Kegiatan : 8 kegiatan

Adapun rincian kegiatan BPSDMP adalah :

a. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (DL)

1) Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi;

2) Pendidikan Transportasi;

b. Program Dukungan Manajemen (WA)

1) Legislasi dan Litigasi SDM Transportasi;

2) Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama SDM Transportasi;

3) Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik SDM Transportasi;

4) Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi;

5) Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum SDM Transportasi;

6) Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan.

Sasaran program dan sasaran kegiatan BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024 diukur dengan indikator kinerja. Sasaran diukur dengan indikator kinerja sasaran yang tertuang dalam indikator kinerja

PERSPEKTIF	TUJUAN	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN (SP/SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SAT
		SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	
Costumer Perspective	T1. Mewujudkan SDM	SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks
			IKP 2. Kualitas Penyelenggaraan	%

PERSPEKTIF	TUJUAN	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN (SP/SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SAT
	Transportasi yang kompeten, berdaya saing, memberikan nilai tambah	Pemerintahan yang Baik	perkantoran	
		SP.DL.01. Meningkatkan Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%
			INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
			IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang
			IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	%
			IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	%
			IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%
			IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan
			IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen
			IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks
		SASARAN KEGIATAN (SK)		
Internal bussiness process	T2. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Pelaksanaan Diklat Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi	SK.WA.03.01 Meningkatkan Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan BPSDM Perhubungan	IKK 8. Kualitas pelaksanaan kerjasama dan kemitraan BPSDMP	%
		SK.WA.03.02. Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia aparatur	IKK 9.1 Indeks Profesionalisme ASN KEMENHUB	Indeks
		SK.DL.01.02. Meningkatkan Kualitas	IKK 10. Persentase Keterpaduan antara perencanaan dengan	%

PERSPEKTIF	TUJUAN	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN (SP/SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SAT
		perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta lembaga yang sesuai standar	penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai standar serta lembaga yang terakreditasi	
		SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	%
			IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	%
Learn & Growth I	T3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya dan Manajemen SDM Transportasi	SK.WA.03.03. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level
			IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai
			IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai
			IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai
			IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai
			IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai
			IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai
		SK.WA.01.01 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum BPSDMP	IKK 20. Indeks Reformasi Hukum BPSDMP	Nilai
		SK.DL.01.01. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	IKK 21. Kualitas Kebijakan BPSDMP	%
			IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%
		SK.WA.03.04. Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian	IKK 23. Indeks Kelembagaan BPSDMP	Nilai
			IKK 9.2 Indeks Profesionalisme	Indeks

PERSPEKTIF	TUJUAN	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN (SP/SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SAT
		dan Organisasi BPSDM Perhubungan	ASN BPSDMP	
			IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai
		SK.WA.03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%

C. Target Keluaran Kegiatan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020-2024

Dalam rangka akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan pengembangan SDM Perhubungan sebagai salah satu persyaratan terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik, maka dibutuhkan pengukuran kinerja untuk menilai tingkat keberhasilan pencapaian sasaran BPSDM Perhubungan pada setiap tahun anggaran. Oleh karena itu, capaian kinerja setiap indikator kinerja harus diukur dan dilaporkan dalam dokumen LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) pada setiap tahunnya. Pengukuran kinerja diperlukan selain untuk menginformasikan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan pengembangan SDM Perhubungan, juga digunakan sebagai alat evaluasi tentang berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi jika terdapat hambatan maupun ketidakberhasilan dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan, sehingga dapat disusun kebijakan dan strategi penanganannya.

Sesuai dengan struktur sasaran dan indikator kinerja utama program pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020-, maka dengan mempertimbangkan kebutuhan sesuai perkembangan lingkungan strategis serta kemampuan BPSDM Perhubungan dari hasil evaluasi pelaksanaan Renstra 2015-2019, maka ditetapkan target sasaran program pengembangan SDM Perhubungan untuk periode Renstra 2020-2024 sebagaimana berikut.

PERSPEKTIF	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SAT	2020	2021	2022	2023	2024
Costumer Perspective	T 1. Mewujudkan SDM Transportasi yang kompeten, berdaya saing, memberikan nilai tambah	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	78	79	79.5	80	80.5
		IKP 2. Kualitas Penyelenggaraan perkantoran	%	100	100	100	100	100
		IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%	85	85	85	85	85
		IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	366.061	375.253	386.748	389.488	398.738
		IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	%	85	85	85	85	85
		IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	%	85	85	85	85	85
		IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%	85	85	85	85	85
		IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	844	844	844	844	844
		IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen	328	351	361	374	389
		IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3	3	3	3	3
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)						
Internal bussiness process	T2. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Pelaksanaan Diklat Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi	IKK 8. Kualitas pelaksanaan kerjasama dan kemitraan BPSDMP	%	90	90	90	90	90
		IKK 9.1 Indeks Profesionalisme ASN KEMENHUB	Indeks	71	72	74	74	75
		IKK 10. Persentase Keterpaduan antara perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai standar serta lembaga yang terakreditasi	%	100	100	100	100	100
		IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	%	70	80	87	88	89
		IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	%	90	90	90	90	90

PERSPEKTIF	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SAT	2020	2021	2022	2023	2024
Learn & Growth	T3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya dan Manajemen SDM Transportasi	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6
		IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai	91	91.5	91.7	91.9	92
		IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai	75	76	77	78	80
		IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	80.2	84.2	86.2	88.2	90.2
		IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai	78	80	82	84	85
		IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	85	85	90	90	90
		IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai	70	71	72	73	74
		IKK 20. Indeks Reformasi Hukum BPSDMP	Indeks	90	90	90	90	90
		IKK 21. Kualitas Kebijakan BPSDMP	%	90	90	90	90	90
		IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	100	100	100	100	100
		IKK 23. Indeks Kelembagaan BPSDMP	Nilai	78	78.5	79	79.5	80
		IKK 9.2 Indeks Profesionalisme ASN BPSDMP	Indeks	71	72	74	74	75
		IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai	0.8	0.9	0.92	0.96	1
		IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%	90	90	90	90	90

BAB III

PERENCANAAN KINERJA

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

PERHUBUNGAN

TAHUN 2020

A. Indikator Kinerja

Badan Pengembangan SDM Perhubungan pada tahun 2020 memiliki 3 indikator kinerja program (IKP) dan 26 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana berikut :

- a. Indikator Kinerja Program (IKP)
 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan;
 2. Kualitas Penyelenggaraan perkantoran;
 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten
- b. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi;
 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi;
 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi;
 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir;
 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan;
 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional;
 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);
 8. Kualitas pelaksanaan kerjasama dan kemitraan BPSDMP;
 - 9.1 Indeks Profesionalisme ASN KEMENHUB;
 - 9.2 Indeks Profesionalisme ASN BPSDMP;
 10. Persentase Keterpaduan antara perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai standar serta lembaga yang terakreditasi;

11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi;
12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi;
13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP;
14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP;
15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP;
16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP;
17. Indeks Perencanaan BPSDMP;
18. Nilai SAKIP BPSDMP;
19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP;
20. Indeks Reformasi Hukum BPSDMP;
21. Kualitas Kebijakan BPSDMP;
22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi;
23. Indeks Kelembagaan BPSDMP;
24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP;
25. Indeks SPBE BPSDMP.

B. Target Kinerja

Sesuai dengan Indikator Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020, maka target kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja Program (IKP):
 1. **IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan adalah sebesar 78 %.**
 2. **IKP 2. Kualitas Penyelenggaraan perkantoran adalah sebesar 100 %.**
 3. **IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten adalah sebesar 85 %.**
- b. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
 1. **Jumlah Peserta Diklat Transportasi pada tahun 2020 adalah 366.061 orang dengan rincian sebagaimana berikut :**
 - a) Jumlah target peserta yang dihasilkan oleh UPT dibawah Pusbang Darat adalah 29.638 Orang dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Volume	Satuan
1	Peserta Diklat Pembentukan	5.428	Orang
2	Peserta Pelatihan Teknis	4.652	Orang
3	Peserta Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat	19.510	Orang
4	Peserta Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM	48	Orang
Jumlah		29.638	Orang

- b) Jumlah target peserta yang dihasilkan oleh UPT dibawah Pusbang Laut adalah 311.862 Orang dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Volume	Satuan
1	Peserta Diklat Pembentukan	16.038	Orang
2	Peserta Pelatihan Teknis	168.637	Orang
3	Peserta Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat	82.392	Orang
4	Peserta Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM	44.795	Orang
Jumlah		311.862	Orang

- c) Jumlah target peserta yang dihasilkan oleh UPT dibawah Pusbang Udara adalah 24.561 Orang dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Volume	Satuan
1	Peserta Diklat Pembentukan	4.897	Orang
2	Peserta Pelatihan Teknis	7.145	Orang
3	Peserta Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat	12.519	Orang
4	Peserta Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM	0	Orang
Jumlah		24.561	Orang

- d) Jumlah target peserta yang dihasilkan oleh UPT dibawah Pusbang Aparatur Perhubungan adalah 12.676 Orang dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Volume	Satuan
1	Peserta Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM	12.676	Orang
Jumlah		12.676	Orang

2. **Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi adalah sebesar 85%;**
3. **Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi adalah sebesar 85%;**
4. **Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir adalah sebesar 85 %;**
5. **Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan adalah 150 kegiatan dengan rincian sebagaimana berikut :**

No	Satuan Kerja	Volume	Satuan
1	PTDI STTD	1	Kegiatan
2	PKTJ Tegal	7	Kegiatan
3	Poltrans SDP Palembang	6	Kegiatan
4	Poltrada Bali	4	Kegiatan
5	PPI Madiun	48	Kegiatan
6	BP2TD Mempawah	7	Kegiatan
7	STIP	6	Kegiatan
8	PIP Semarang	6	Kegiatan
9	PIP Makassar	10	Kegiatan
10	Poltekel Malahayati	2	Kegiatan
11	Poltekel Sumatera Barat	4	Kegiatan
12	Poltekel Banten	3	Kegiatan
13	Poltekel Surabaya	6	Kegiatan
14	Poltekel Barombong	2	Kegiatan
15	Poltekel Sorong	5	Kegiatan
16	Poltekel Sulawesi Utara	0	Kegiatan
17	BP3IP	6	Kegiatan

18	BP2TL	0	Kegiatan
19	PPI Curug	5	Kegiatan
20	Poltekbang Medan	10	Kegiatan
21	Poltekbang Palembang	1	Kegiatan
22	Poltekbang Surabaya	1	Kegiatan
23	Poltekbang Makassar	5	Kegiatan
24	Poltekbang Jayapura	2	Kegiatan
25	API Banyuwangi	3	Kegiatan
26	BP3 Curug	0	Kegiatan
Jumlah		150	Kegiatan

6. **Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional adalah 300 dokumen, dengan rincian sebagaimana berikut :**

No	Satuan Kerja	Volume	Satuan
1	PTDI STTD	22	Dokumen
2	PKTJ Tegal	25	Dokumen
3	Poltrans SDP Palembang	6	Dokumen
4	Poltrada Bali	13	Dokumen
5	PPI Madiun	33	Dokumen
6	BP2TD Mempawah	0	Dokumen
7	STIP	40	Dokumen
8	PIP Semarang	7	Dokumen
9	PIP Makassar	19	Dokumen
10	Poltekel Malahayati	2	Dokumen
11	Poltekel Sumatera Barat	7	Dokumen
12	Poltekel Banten	9	Dokumen
13	Poltekel Surabaya	22	Dokumen
14	Poltekel Barombong	3	Dokumen
15	Poltekel Sorong	1	Dokumen
16	Poltekel Sulawesi Utara	0	Dokumen

17	BP3IP	4	Dokumen
18	BP2TL	0	Dokumen
19	PPI Curug	44	Dokumen
20	Poltekbang Medan	19	Dokumen
21	Poltekbang Palembang	1	Dokumen
22	Poltekbang Surabaya	1	Dokumen
23	Poltekbang Makassar	15	Dokumen
24	Poltekbang Jayapura	4	Dokumen
25	API Banyuwangi	3	Dokumen
26	BP3 Curug	0	Dokumen
Jumlah		300	Kegiatan

7. **Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) senilai 3;**
8. **Kualitas pelaksanaan kerjasama dan kemitraan BPSDMP senilai 90 %;**
- 9.1 **Indeks Profesionalisme ASN KEMENHUB sebesar 71 %;**
- 9.2 **Indeks Profesionalisme ASN BPSDMP sebesar 71 %;**
10. **Persentase Keterpaduan antara perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai standar serta lembaga yang terakreditasi adalah sebesar 100%;**
11. **Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi adalah sebesar 70 %;**
12. **Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi adalah sebesar 90%;**
13. **Indeks Maturitas SPIP BPSDMP pada level 3.2;**
14. **Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP senilai 91;**
15. **Indeks Pengelolaan aset BPSDMP senilai 75;**
16. **Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP senilai 80,2;**
17. **Indeks Perencanaan BPSDMP senilai 78;**
18. **Nilai SAKIP BPSDMP senilai 85;**
19. **Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP senilai 70;**

20. **Indeks Reformasi Hukum BPSDMP adalah 90;**
21. **Kualitas Kebijakan BPSDMP sebesar 90%;**
22. **Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi sebesar 100%;**
23. **Indeks Kelembagaan BPSDMP senilai 78;**
24. **Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP senilai 0,8;**
25. **Indeks SPBE BPSDMP sebesar 90%.**

BAB IV

P E N U T U P

Rencana kinerja merupakan rencana tahunan sebagai turunan dari rencana strategis yang berjangka waktu satu tahun. Rencana kinerja memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini membuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa input, output dan outcome ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kinerjanya.

Demikian Rencana Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 ini disusun sebagai dasar penyusunan dan pengajuan anggaran serta kesepakatan kinerja yang akan dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan pada tahun anggaran 2020.

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
TAHUN 2020**

[illegible]

Jakarta, 2020
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN


SUGIHARDJO
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19610224 199203 1 001